

ANALISIS SITUASI DAN KEBUTUHAN JUMLAH TENAGA MEDIS DAN NON
MEDIS DI TITIK PELAYANAN KHUSUS (TPK KHUSUS) YAYASAN KESEHATAN
PEGAWAI TELKOM AREA JAWA TENGAH DAN DI YOGYAKARTA, KOTA
SEMARANG, TAHUN 2001

NI KETUT SRI BUDIANI -- E2A097039
(2002 - Skripsi)

Dari observasi awal diketahui bahwa berdasarkan hasil pelatihan timbuilding yang dilakukan 1-2 september 2001 yang berkerjasama dengan FORMIKI Jateng, dari segi SDM masih perlu terus ditingkatkan khususnya mengenai keterbatasan jumlah dan kualitas SDM serta kinerja pelayanan yang belum maksimal.

Jenis penelitian adalah deskriptif dengan metode work sampling. Populasi adalah seluruh waktu yang digunakan responden untuk melaksanakan pekerjaannya. Besar sample adalah 3300 menit untuk masing-masing tenaga yang diobservasi yaitu tenaga medis dan nonmedis. Analisa data dilakukan dengan menghitung beban kerja, waktu produktif dan jumlah kebutuhan tenaga dengan menggunakan formula Lokarya Kupaerawatan, Filles dan Nina.

Jenis kegiatan yang paling banyak dilakukan oleh tenaga dokter adalah kegiatan langsung 883,33 menit (79,58%); paramedis umum 1041,0 menit (62,56%); dokter gigi 428,33 menit (77,18%), paramedis gigi 515,0 menit (46,60%); bidan 253,33 menit (45,65%); tenaga kartu 310 menit (55,86%); tenaga restitusi 321,67 menit (57,96%); duty manager 313,33 menit (54,64%). Pola beban kerja dibedakan menurut penggunaan waktu dan jenis kegiatan dari masing-masing tenaga yang diobservasi. Sebagian besar tenaga medis dan nonmedis memulai pekerjaannya dengan persiapan kerja dan setelah itu melakukan kegiatan pokoknya. Rata-rata waktu produktif tenaga dokter dalam satu hari adalah sebesar 84,98%; paramedis umum 83,28%; dokter gigi 83,78%, paramedis gigi 85,44%; bidan 81,98%; tenaga kartu 81,08%; tenaga perakam medik 81,98%; tenaga restitusi 81,08%; duty manager 71,22%. Kebutuhan tenaga medis dan non medis berdasarkan beban kerjanya sehari adalah : dokter dibutuhkan 3 orang, paramedis 5 orang, dokter gigi 2 orang, paramedis gigi 3 orang, bidan 2 orang, tenaga kartu 2 orang, tenaga perakam medik 2 orang dan tenaga restitusi 2 orang.

Tenaga medis dan non medis yang diobservasi, hasil perhitungan tenaga berdasarkan bebannya masing-masing dapat diantisipasi dengan penambahan tenaga kartu. Hal ini dilakukan karena sebagian besar tenaga medis dan non medis kecuali dokter dan dokter gigi melakukan kegiatan pendaftaran. Untuk itu dapat disarankan bahwa perlu dilakukan kesesuaian pembagian pekerjaan sesuai dengan bidang pendidikan dan keahliannya melalui evaluasi kinerja individu, perlu dipertimbangkan tentang beban kerja dokter dan dokter gigi dalam melakukan kontrak kerja sehingga tercapai efisiensi dan efektifitas biaya.

Kata Kunci: BEBAN KERJA, WAKTU PRODUKTIF, TENAGA MEDIS DAN NON MEDIS